

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pengajaran yang bersifat menyampaikan pengetahuan dan pemberian dan keterampilan untuk kelangsungan hidup manusia, pendidikan sangat penting. Setiap orang bersentuhan langsung dengan pendidikan setiap hari. Pendidikan adalah proses mempersiapkan generasi muda untuk menjalani dan memenuhi tujuan hidupnya dengan cara yang lebih efisien dan produktif. Tujuan pendidikan adalah hal pertama dan terpenting dalam merancang, membuat program, serta mengevaluasi Pendidikan (Aziz, 2023). Pendidikan bukan sekadar memberikan pelajaran atau memberikan informasi tetapi lebih dari itu bahwa pendidikan menekankan pembentukan kesadaran dan kepribadian siswa. Pendidikan tidak terbatas pada waktu tertentu tetapi sepanjang hidup dari lahir hingga kematian (Bambang, 2023).

Dalam Pendidikan dasar seperti di Madrasah Ibtidaiyah, proses untuk menanamkan nilai-nilai keislaman tidak hanya dapat dilakukan melalui mata Pelajaran formal seperti fikih, Aqidah akhlak, dan al-quran hadits tetapi juga melalui kegiatan non struktural seperti program bimbingan rohani. Program ini menjadi salah satu sarana untuk membentuk kepribadian islami, meningkatkan kesadaran beragama dan membiasakan siswa dalam menjalankan ajaran islam secara praktik.

MI Assalafiyah sebagai Lembaga Pendidikan berbasis islam menyadari pentingnya penguatan nilai-nilai keislaman di Tengah arus modernisasi. Salah satu Upaya yang dilakukan dengan mengadakan program bimbingan Rohani untuk

mendukung proses pembelajaran agama. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti shalat dhuha, pembacaan Al-Qur'an, muhadoroh. Namun, dalam pelaksanaannya seringkali menemukan berbagai kendala seperti keterbatasan waktu pelaksanaannya, kurangnya pemahaman siswa terhadap ajaran islam, kurangnya siswa untuk memperhatikan kegiatan keagamaan dan pengaruh lingkungan yang kurang mendukung dalam pembentukan karakter Islami.

Selain sebagai sarana pembentukan karakter, program bimbingan Rohani di MI Assalafiyah bertujuan untuk meningkatkan spiritual siswa agar mereka mampu menghadapi tantangan hidup dengan landasan keimanan yang kuat. Program ini tidak hanya bertumpu pada pengajaran agama secara teoritis, tetapi juga mengutamakan nilai-nilai keislaman yang akan ditanamkan, serta disesuaikan dengan visi misi sekolah serta mempertimbangkan kondisi dan budaya sekolah,

Bimbingan Rohani diartikan sebagai aktifitas untuk memberikan bimbingan, Pelajaran dan pedoman kepada seseorang untuk mengembangkan potensi keyakinan dan keimanannya (Hamdani Bakran Adz-Dzaky, 2015). Bimbingan Rohani memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kesadaran serta memelihara norma agama sehingga manusia akan berperilaku baik dan selalu berada dalam ajaran Al-quran dan sunnah. Akan tetapi secara garis besar bimbingan Rohani memiliki 2 tujuan yaitu 1.) Mengarahkan pada akhirat dengan tujuan seseorang akan selalu bertaqwa kepada Allah SWT. 2.) Mengarahkan pada dunia dengan tujuan manusia melakukan kewajibannya yg telah ditentukan dan tantangan hidup sehingga kehidupannya lebih baik dan berguna pada orang lain (Noor Malihah, 2018). Menurut Sugiyono (2018), usia sekolah dasar adalah tahap perkembangan moral dan karakter anak. Dalam teori perkembangan kognitif, anak

usia sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkret, di mana mereka mulai memahami norma sosial dan agama melalui pengalaman langsung (Spiritual and Mental 2024)

Oleh karena itu, bimbingan Rohani sangat penting untuk membangun kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sejak usia dini. Program bimbingan Rohani ini berhasil tidak hanya di sekolah tetapi juga membantu siswa menerapkan prinsip keislaman di rumah dan masyarakat. Diharapkan siswa memiliki kesadaran beragama yang kuat dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai keislaman didasarkan pada pokok ajaran Al-quran dan sunnah. Untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, seseorang perlu mempelajari, memperdalam, melaksanakan, dan memahami pendidikan agama Islam karena Pendidikan agama islam termasuk dalam menerapkan nilai-nilai keislaman pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa harus berakhlak mulia, sehat, berilmu, mampu, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab (Kholidah 2015)

Meskipun demikian, Implementasi program ini tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti rendahnya partisipasi orang tua dalam mendukung pembelajaran keagamaan di rumah, keterbatasan waktu pelaksanaan program dan kurangnya pendekatan inovatif dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam pada program bimbingan Rohani di MI Assalafiyah dengan mengadakan kegiatan program sekolah yaitu bimbingan rohani yang dilaksanakan pada hari jum'at. Selain itu, Program ini akan menjadikan sekolah berperan aktif dalam membentuk karakter Islami siswa, membentengi

mereka dari pengaruh negatif lingkungan serta meningkatkan kesadaran beragama yang berkelanjutan, menanamkan disiplin, kejujuran, rasa tanggung jawab dan berakhlak mulia. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk mengkaji implementasi program bimbingan rohani di MI Assalafiyah untuk melihat efektivitasnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang di atas terdapat beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan program bimbingan rohani
2. Kurangnya pendekatan inovatif dalam mengajarkan nilai-nilai keislaman pada program ini.
3. Belum diketahui secara mendalam strategi dan metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan bimbingan rohani.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka akan dilakukan fokus masalah pada penelitian ini . Fokus masalahnya adalah sebagai berikut:

Peneliti ini di fokuskan untuk membahas tentang Implementasi Program Bimbingan Rohani dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah Jakarta Timur, pada nilai keislaman antara lain yaitu Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Objek yang akan diteliti terbatas pada guru agama dan kepala sekolah dan siswa kelas 4-6 MI Assalafiyah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi dan pembatasan masalah di atas , maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan program bimbingan rohani dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah?
2. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan rohani di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program bimbingan rohani dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program bimbingan Rohani ini dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah Assalafiyah?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model bimbingan rohani yang efektif dalam membentuk karakter religious siswa dan membuktikan relevansi pendekatan spiritual dalam Pendidikan karakter di sekolah berbasis islam.
  - b. Hasil penelitian ini sebagai kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu Pendidikan islam khususnya dalam bidang bimbingan rohani di lingkungan sekolah dan penelitian ini dapat memperkaya teori tentang pentingnya nilai-

nilai keislaman sejak usia dini melalui pendekatan keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan secara sistematis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

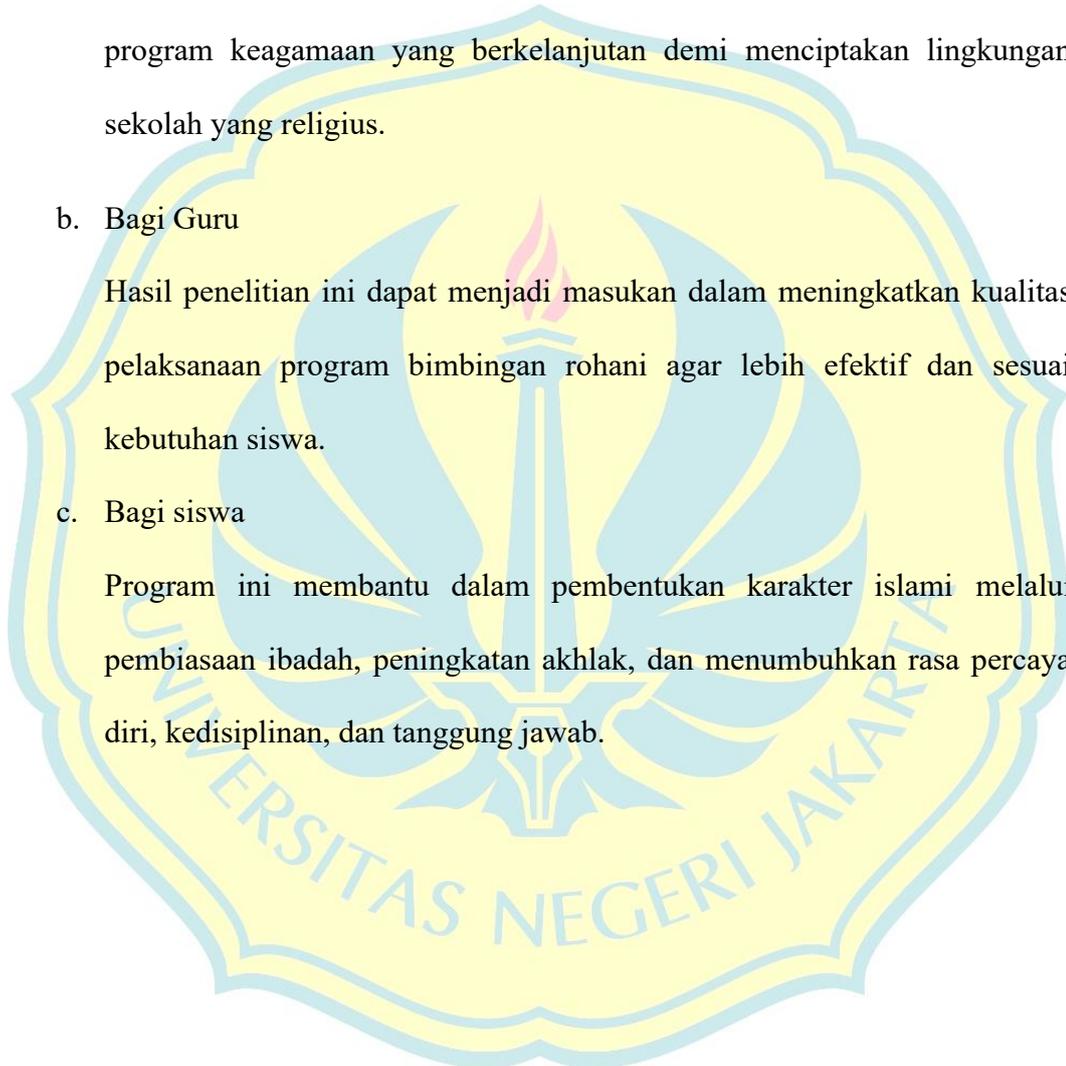
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan program keagamaan yang berkelanjutan demi menciptakan lingkungan sekolah yang religius.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program bimbingan rohani agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan siswa.

### c. Bagi siswa

Program ini membantu dalam pembentukan karakter islami melalui pembiasaan ibadah, peningkatan akhlak, dan menumbuhkan rasa percaya diri, kedisiplinan, dan tanggung jawab.



## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini nantinya akan disusun dalam 5 bab, dengan rincian berikut:

**BAB I** : pada bab ini terdiri dari Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Pada bab ini disajikan beberapa kajian teori, yaitu: Implementasi (pengertian), Bimbingan rohani (pengertian, tujuan dan langkah bimbingan), Nilai-nilai Keislaman ( pengertian, macam-macam nilai keislaman dan indikator Nilai Keislaman).

**BAB III** : Pada bab ini berisi metode penelitian, yaitu: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data.

**BAB IV** : Pada bab ini berisi penyajian hasil penelitian dan pembahasan

**BAB V** : Pada bab ini berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran penelitian.